

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Pengaruh Antara Manajemen Kelas *Study Groups* dan Metode Pembelajaran *Group to Group Presentation* Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda Desa Sembungharjo Kec. Pulokulon Kab. Grobogan Tahun Ajaran 2016/2017” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen kelas *study groups* di MTs Miftahul Huda Desa Sembungharjo Kec. Pulokulon Kab. Grobogan dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 37,22, Metode Pembelajaran *group to group presentation* dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 38,15 sedangkan Kemandirian Belajar Siswa juga dalam kategori cukup baik sebesar 80,78.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas *study groups* terhadap kemandirian belajar siswa dalam pelajaran fiqih di MTs Miftahul Huda Desa Sembungharjo Kec. Pulokulon Kab. Grobogan, dengan persamaan regresi $Y = 27,447 + 1,433 X_1$. Sedangkan hubungan antara manajemen kelas *study groups* dengan kemandirian belajar siswa dalam pelajaran fiqih di MTs Miftahul Huda Desa Sembungharjo Kec. Pulokulon Kab. Grobogan adalah 0,749 yang termasuk dalam kategori kuat. Dari hasil perhitungan, besarnya koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil bahwa manajemen kelas *study groups* memiliki pengaruh 56,1% terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Berdasarkan hasil uji hipotesis terdapat pengaruh antara manajemen kelas *study groups* terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran fiqih hal ini berdasarkan nilai $F_{reg} > F_{tabel}$ ($108,467 > 3,95$) maka hipotesis diterima atau manajemen kelas *study groups* benar-benar berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa di MTs Miftahul Huda Sembungharjo Pulokulon Grobogan. Dengan demikian manajemen kelas *study groups* mempunyai hubungan yang

signifikan terhadap kemandirian belajar siswa pelajaran fiqih di MTs Miftahul Huda Desa Sembungharjo Kec. Pulokulon Kab. Grobogan.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *group to group presentation* terhadap kemandirian belajar siswa pada pelajaran fiqih di MTs Miftahul Huda Desa Sembungharjo Kec. Pulokulon Kab. Grobogan, dengan persamaan regresi $Y = 16,609 + 1,682X_2$. Sedangkan hubungan antara metode pembelajaran *group to group presentation* dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Miftahul Huda Desa Sembungharjo Kec. Pulokulon Kab. Grobogan adalah sebesar 0,834 yang termasuk dalam kategori sangat kuat. Dari hasil perhitungan besarnya koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa metode pembelajaran *group to group presentation* memiliki pengaruh sebesar 69,5% terhadap kemandirian belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih. Berdasarkan hasil uji hipotesis terdapat pengaruh antara metode pembelajaran *group to group presentation* terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran fiqih hal ini berdasarkan nilai $F_{reg} > F_{tabel}$ ($193,894 > 3,95$) maka hipotesis diterima atau benar-benar metode pembelajaran *group to group presentation* berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa di MTs Miftahul Huda Sembungharjo Pulokulon Grobogan. Dengan demikian metode pembelajaran *group to group presentation* mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kemandirian belajar siswa pada pelajaran fiqih di MTs Miftahul Huda Desa Sembungharjo Kec. Pulokulon Kab. Grobogan.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas *study groups* dan metode pembelajaran *group to group presentation* terhadap kemandirian belajar siswa pada pelajaran fiqih di MTs Miftahul Huda Desa Sembungharjo Kec. Pulokulon Kab. Grobogan, dengan persamaan regresi $Y = 8,183 + 0,709 X_1 + 1,211 X_2$. Sedangkan hubungan antara manajemen kelas *study groups* dan metode pembelajaran *group to group presentation* dengan kemandirian belajar siswa pada pelajaran fiqih di MTs Huda Desa Sembungharjo Kec. Pulokulon Kab. Grobogan adalah

sebesar 0,882 yang termasuk dalam sangat kuat. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa manajemen kelas *study groups* dan metode pembelajaran *group to group presentation* memiliki pengaruh sebesar 77,8% terhadap kemandirian belajar siswa pada pelajaran fiqih. Berdasarkan hasil uji hipotesis terdapat pengaruh antara manajemen kelas *study groups* dan metode pembelajaran *group to group presentation* terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran fiqih hal ini berdasarkan nilai $F_{reg} > F_{tabel}$ ($147,202 > 3,11$) maka hipotesis diterima atau benar-benar terdapat pengaruh antara manajemen kelas *study groups* dan metode pembelajaran *group to group presentation* berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa di MTs Miftahul Huda Sembungharjo Pulokulon Grobogan. Dengan demikian manajemen kelas *study groups* dan metode pembelajaran *group to group presentation* mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kemandirian belajar siswa pada pelajaran fiqih di MTs Miftahul Huda Desa Sembungharjo Kec. Pulokulon Kab. Grobogan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan fakta-fakta yang penulis peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa saran dari penulis yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Bagi sekolah

Karena penelitian ini terbukti bahwa manajemen kelas *study groups* dan metode pembelajaran *group to group presentation* yang dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa pada pelajaran fiqih, sekolah diharapkan lebih intensif dalam memaksimalkan proses kegiatan belajar mengajar sehingga anak dapat memahami dan ikut berperan aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.

2. Bagi guru

Bagi guru hendaknya lebih meningkatkan lagi dalam mengelola kelas dan menggunakan metode yang beragam dengan disesuaikan dengan materi dalam mengajar agar dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.

3. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini bisa sebagai bahan pertimbangan untuk memaksimalkan saran dan prasarana di sekolah guna meningkatkan kualitas guru maupun siswa.

